

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Role of Accounting and Household Financial Planning as Future Investment Efforts in an Islamic Perspective

Peran Akuntansi dan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sebagai Upaya Investasi Masa Depan dalam Perspektif Islam

Winda Sukmaning Tyas, sukmaWinda18@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Fityan Izza Noor Abidin, fityan_umsida@yahoo.co.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing how the role of accounting and household financial planning as a future investment effort in an Islamic perspective on families in Beji village, Beji district, Pasuruan district. This research is a type of descriptive qualitative research. Data collection is done by interview, observation, and documentation. Informants in this study consisted of housewives who also worked (by profession), housewives who did not work (not by profession), and lecturers of Al-Islam and Kemuhammadiyah Umsida. Based on the results of the study, (1) Housewives who became the object of this study had implemented the role of simple accounting in the household as a future investment effort in an Islamic perspective, the informants applied it with self-awareness and was very flexible. In other words, the housewives in this study practiced simple accounting according to their abilities and needs, without any binding stipulations or regulations. (2) Household financial planning has an important role as a future investment effort in the Islamic perspective. Good household financial planning and in accordance with the corridors of Islam is one way to prosper family life in the world and benefit in the hereafter. A prosperous and well-maintained world life will participate in maintaining maqashid sharia in human life, so that humans can easily realize benefits in their lives.

Published date: 2022-10-04 00:00:00

Pendahuluan

Uang merupakan salah satu benda yang bisa dikatakan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi segala kebutuhan barang ataupun jasa, manusia membutuhkan sebuah alat tukar menukar yang disebut dengan uang. Kebutuhan hidup manusia terhadap barang ataupun jasa akan semakin meningkat seiring dengan kebutuhan dalam sebuah rumah tangga. Rumah adalah surga bagi kehidupan manusia, yang merupakan tempat untuk beristirahat, serta tempat untuk menikmati kenikmatan didalam kehidupan berkeluarga. Selain itu, rumah merupakan sebuah tempat dimana kegiatan produksi serta konsumsi berlangsung didalam kehidupan setiap harinya. Skema kehidupan serta kebutuhan dengan seiring berjalannya waktu terus meningkat secara signifikan, sehingga di dalam berumah tangga diperlukan adanya suatu peranan akuntansi yang meliputi penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan evaluasi keuangan sebagai upaya penghindaran masalah keuangan dalam rumah tangga dan mewujudkan kehidupan keluarga yang sejahtera. Ilmu akuntansi dahulu hanya dipergunakan sebagai sumber informasi dalam transaksi bisnis yang meliputi penetapan harga jual, hingga menganalisa bagaimana keadaan perusahaan. Tetapi pada masa ini, akuntansi bukan hanya meliputi transaksi bisnis, melainkan juga diperlukan oleh industri kecil, industri rumahan, hingga organisasi terkecil yang disebut keluarga atau rumah tangga [1].

Akuntansi merupakan seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, serta penafsiran transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan secara efisien dalam satuan moneter. Ilmu akuntansi diharapkan mampu berkontribusi dan berpengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan sosial atau bermasyarakat [2]. Masyarakat diharapkan mampu merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik agar tidak mengalami permasalahan keuangan didalam rumah tangganya. Masyarakat khususnya ibu rumah tangga juga harus memiliki kecerdasan *financial*, dimana kecerdasan *financial* sangatlah penting dalam pengelolaan aset, baik aset pribadi maupun keluarga [3].

Perencanaan keuangan dapat diartikan sebagai sebuah proses pencapaian tujuan dalam hidup melalui manajemen keuangan. Manajemen adalah sebuah seni, masing-masing keluarga ataupun individu memiliki seninya tersendiri baik dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Manajemen keuangan dalam rumah tangga tidak terlepas dari kegiatan yang meliputi penganggaran, perencanaan, pencatatan, pengambilan keputusan, hingga pada kegiatan mengevaluasi kinerja keuangan dalam keluarga [4]. Adapun beberapa alasan mengapa perencanaan keuangan diperlukan dalam rumah tangga, diantaranya adalah untuk mencapai suatu tujuan keuangan, tingginya biaya hidup, biaya dalam hidup yang selalu naik setiap tahunnya, keadaan perekonomian yang tidak selalu baik dan stabil, keadaan fisik seseorang yang sewaktu-waktu dapat mengalami keadaan yang tidak diinginkan (sakit ataupun mengalami kecelakaan), serta banyak tersedianya alternatif produk keuangan atau investasi. Dimana pada hakikatnya hidup merupakan suatu ketidakpastian serta tidak ada seorangpun yang dapat menghindari musibah seperti kecelakaan, penderitaan, serta kesukaran dan mengejar keberuntungan hingga nasib baik. Selain itu, manusia pada dasarnya memiliki ketidakpastian dan kekhawatiran dalam hidup akan masa depan keuangannya, oleh karena itu diperlukannya sebuah perencanaan keuangan. Dengan adanya manajemen keuangan (perencanaan keuangan) akan selalu ada pilihan hingga solusi apabila mengalami permasalahan keuangan dimasa depan [5]. Selain itu, tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk mencegah terjadinya *deficit* didalam keuangan rumah tangga, *deficit* adalah kondisi dimana pengeluaran lebih besar dibandingkan pemasukannya. Dengan adanya perencanaan keuangan, *deficit* dapat dicegah sehingga pengeluaran keluarga tidak menjadi lebih besar dari pemasukannya. Apabila *deficit* terjadi dalam rumah tangga, maka hal tersebut akan menimbulkan konflik dan berdampak buruk dalam rumah tangga [6]. Sangat disarankan bagi seseorang yang berumah tangga untuk mempelajari cara menyelesaikan konflik yang sering terjadi dalam rumah tangga dan disebabkan oleh faktor keuangan [7]. Selain itu, keluarga muslim juga harus mampu memahami proses perencanaan keuangan rumah tangga sesuai anjuran dalam agama Islam. Pada dasarnya proses pemenuhan kebutuhan ataupun pembelanjaan anggaran dalam rumah tangga muslim harus sesuai dengan konsep-konsep konsumsi dalam koridor ajaran agama Islam dimana kebutuhan lebih diutamakan, manfaatnya harus diperhatikan, serta bersikap tidak berlebihan. dikarenakan sesungguhnya Allah SWT mencintai hambanya yang sederhana serta membelanjakan atau mengalokasikan harta yang dimilikinya untuk kebaikan [8].

Islam merupakan agama yang universal dan komprehensif. Setiap aspek kehidupan baik aspek kehidupan individu, kehidupan bermasyarakat (sosial), kehidupan setelahnya (akhirat), spiritual, dan materialistis telah diatur didalam agama Islam [9]. Dalam agama Islam juga telah di atur sebuah mekanisme untuk mengembangkan harta, dan menjelaskan hukum-hukum yang harus ditaati oleh umat muslim dan yang dilarang untuk dilaksanakan. Berinvestasi adalah salah satu cara untuk mengembangkan harta. Berinvestasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta yang dimilikinya [10]. Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen yang dibuat di masa sekarang terhadap sejumlah uang atau sumber daya lain dengan tujuan untuk mencapai berbagai manfaat di masa depan [11]. Kegiatan investasi diawali dengan mengorbankan konsumsi pada masa sekarang guna memperoleh manfaat atau keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang.

Investasi diperlukan oleh seseorang guna menambah sumber pendapatannya untuk mencukupi kebutuhan dalam hidup yang sangat mendesak dan tidak dapat tercukupi dari penghasilannya sehari-hari. Ada alasan lain mengapa seseorang perlu melakukan kegiatan investasi diantaranya adalah untuk mendapatkan laba, menjamin masa depan, mendapatkan *passive income*, dan untuk mencapai tujuan di akhirat. Penanam modal khususnya bagi orang muslim harus memperhatikan syarat-syarat investasi yang dilarang dan diperbolehkan dalam agama, agar investasi yang

Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan penelitian [15]. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Karena pada wawancara tidak terstruktur susunan pertanyaan dapat diubah ataupun ditambah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Namun pertanyaan tersebut dapat ditambah ataupun dikurangi pada saat wawancara di lapangan.

Observasi dilakukan secara langsung dilapangan. Peneliti memilih observasi partisipan, yaitu peneliti mengamati secara langsung dan juga aktif terlibat dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada kegiatan akuntansi dan perencanaan keuangan rumah tangga sebagai upaya investasi masa depan dalam perspektif Islam di Desa Beji Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh bukti penelitian yang dapat berupa foto pada saat melakukan wawancara dengan informan atau rekaman selama wawancara berlangsung. Yang dapat diperoleh dengan menggunakan media kamera atau perekam suara dan dapat berupa dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan peran akuntansi dan perencanaan keuangan dalam keluarga informan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur atau mengurutkan data, mengorganisir dalam sebuah pola, mengkategorikan dari suatu uraian dasar sehingga bisa ditemukannya tema, dan dapat dilakukannya perumusan hipotesis kerja [16]. Karena data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data merupakan data mentah maka perlu dilakukan analisis data terlebih dahulu. Data tersebut perlu dipilih sesuai dengan relevansi dan kemudian menyusunnya sesuai kategori data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Peran Akuntansi Rumah Tangga Sebagai Upaya Investasi Masa Depan Dalam Perspektif Islam

Para informan memiliki pandangan dan penerapan akuntansi rumah tangga yang berbeda-beda dimulai dari penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, hingga evaluasi. Dari keseluruhan informan telah melakukan fungsi penganggaran dalam rumah tangga. Hanya dua informan yang melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangga. Dari keseluruhan informan telah melakukan pengambilan keputusan dengan bijak dalam hal pembelanjaan dan penggunaan keuangan rumah tangga. Hanya satu informan yang melakukan fungsi evaluasi untuk memastikan kondisi keuangan rumah tangga, yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Jadi, dapat dikatakan bahwa hanya satu informan yang menerapkan akuntansi rumah tangga secara keseluruhan. Sedangkan keempat informan lainnya tidak menerapkan peranan akuntansi rumah tangga secara keseluruhan, melainkan hanya menerapkan beberapa kategori akuntansi saja.

Peran Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sebagai Upaya Investasi Masa Depan Dalam Perspektif Islam

Dari keseluruhan informan telah melakukan lima aspek perencanaan keuangan rumah tangga sebagai upaya investasi masa depan dalam perspektif Islam diantaranya adalah mengelola pendapatan (*managing income*), dengan memperhatikan kehalalan sumber rezeki dan cara mendapatkannya. Mengelola kebutuhan (*managing needs*), dengan menggunakan pola hemat, adanya skala prioritas, dan beresikap bijak dalam berbelanja (tidak boros). Mengelola impian (*managing dreams*) yang berorientasi pada pendidikan, mewujudkan keinginan, dan membangun keluarga sejahtera dimasa depan. Mengelola surplus dengan menabung atau investasi, dan menghadapi *deficit* dengan menggunakan tabungan atau menjual barang (*asset*) yang tidak diperlukan. Mengelola ketidakpastian (*managing uncertainty*), dengan mempersiapkan tabungan, investasi, dan asuransi.

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan menjawab rumusan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Ibu rumah tangga yang menjadi objek dalam penelitian ini telah menerapkan peranan akuntansi sederhana dalam rumah tangga sebagai upaya investasi masa depan dalam perspektif Islam, para informan menerapkannya dengan kesadaran diri sendiri dan sangat fleksible. Dengan kata lain, para ibu rumah tangga dalam penelitian ini mempraktikkan akuntansi secara sederhana sesuai kemampuan dan keperluan, tanpa adanya ketetapan ataupun peraturan yang mengikat.
2. Perencanaan keuangan rumah tangga memiliki peranan penting sebagai upaya investasi masa depan dalam perspektif Islam. Perencanaan keuangan rumah tangga yang baik dan sesuai dengan koridor agama Islam merupakan salah satu jalan untuk mensejahterakan kehidupan keluarga didunia dan bermanfaat diakhirat.

Kehidupan dunia yang sejahtera dan terjaga akan ikut serta menjaga maqashid syariah dalam kehidupan manusia, sehingga manusia dapat dengan mudah mewujudkan kemaslahatan dalam kehidupannya.

References

1. Manurung, D., & Sinton, J. (2013). Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Vol.3 No.1.
2. Mulyani, S. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 6 No. 2.
3. Ardiyanti, N. (2020). ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF SYARIAH (Studi Kasus Pada Wanita Karir Di Sidoarjo)
4. Bazher, S. S., & Suprayogi, N. 2017. Bagaimana Pola Perencanaan Dan pengelolaan keuangan keluarga Muslim Etnis arab Yang Berprofesi Ustadz Dan Dokter Di Surabaya. Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 4(3), 203-218.
5. Trisnarningsih, S., & Widyasari, F. 2010. Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. Jurnal Strategi Akuntansi 2(1), 132.
6. Yulianti, N., & Silvy, M. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Journal of Business and Banking 13(1), 57-68.
7. Suwarni, A., & Arman, S. (2017). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 21-25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
8. Tamanni, L., & Mukhlisin, M. (2013). Sakinah Finance: Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami. Solo: Tinta Medina.
9. Debby, R., & Laila, N. (2016). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam pada Keluarga Muslim Etnis Padang dan Makassar di Surabaya Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 7.
10. Abdullah Al-Mushlih & Shalah ash-Shawi, (2004), Fikih Ekonomi Keuangan Islam , Cet. 1, Jakarta, Darul Haq
11. Ganjar Isnawan, (2012), Jurus Cerdas Investasi Syariah Secara Otodidak , Cet.1, Jakarta: Laskar Aksara
12. Haryati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Journal of Islamic Economics and Business), 1(1), 66-78. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
13. Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18
14. Meleong, L. J. (2005).Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
15. Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
16. Yin, Robert, K. (2011). Studi Kasus: Desain dan Metode. Jakarta: Rajagrafindo Persada.